

INTISARI

Latar belakang: Hubungan profesional dalam keperawatan jiwa, dapat diwujudkan melalui pelaksanaan komunikasi terapeutik. Melaksanakan komunikasi terapeutik selain membutuhkan adanya kecakapan-kecakapan pribadi, juga membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada pribadi untuk melaksanakan pekerjaan dengan berhasil. Pada studi pendahuluan masih ada beberapa perawat yang menganggap bahwa komunikasi itu bukan tindakan keperawatan dan penyembuhan pasien yang masih jauh dari yang diharapkan, merupakan salah satu faktor yang membuat perawat tersebut bosan dan kecewa untuk melaksanakan komunikasi terapeutik, lebih-lebih untuk pasien gangguan jiwa kronik. **Tujuan penelitian:** mengetahui gambaran motivasi perawat melaksanakan komunikasi terapeutik.

Tinjauan pustaka: Motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya. Motivasi internal adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu yaitu apabila baik, maka akan termotivasi. Motivasi faktor ekstrinsik atau faktor eksternal adalah motif-motif aktif dan berfungsinya karena ada perangsangan dari luar yaitu bila terpuaskan, maka akan termotivasi

Metodologi penelitian: Desain penelitian *non eksperimental* bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian *kuantitatif*. Populasi semua perawat Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta. Sampel dengan *stratified random sampling* didapatkan 30 responden. Variabel tunggal yaitu motivasi perawat melaksanakan komunikasi terapeutik dalam proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit. Metode pengumpulan data: Angket mengenai motivasi melaksanakan komunikasi terapeutik. Hasil disajikan dalam prosentase dengan menggunakan mean (rerata).

Hasil penelitian: menunjukkan rata-rata tingkat motivasi perawat Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta 56,66% (sedang). Sedangkan motivasi perawat berdasarkan faktor-faktor internal/intrinsik rata-rata 63,33% (tinggi) dan motivasi perawat berdasarkan faktor-faktor eksternal/ekstrinsik rata-rata 63,33% (sedang).

Kesimpulan: Motivasi perawat melaksanakan komunikasi terapeutik dalam proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta kategorinya sedang. **Saran** ditujukan untuk pihak Rumah Sakit agar senantiasa memberikan dan meningkatkan motivasi mereka melalui faktor-faktor di luar diri perawat serta untuk peneliti selanjutnya mengenai hubungan antara faktor-faktor intrinsik dengan faktor-faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi perawat melaksanakan komunikasi terapeutik dalam proses asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Background: Professional relation in mental health nursing can be realized with communications therapeutic execution. Executing therapeutic communications besides need the existence of personal efficiency, also need the existence of motivation which enough at person to work successfully. At antecedent study there are some nurses still assume that communications aren't action of treatment and patient healing which a long way off from expected, representing one of factor making the nurse tire of and disappointed to execute the communications therapeutic, more for the patients with mental chronic. **Research target:** knowing motivate the nurse executes the therapeutic communications.

Study library: Motivation is a force that result from an individual's desire to satisfy there needs. The internal motivation is motif becoming active or function needn't be stimulated from outside, because in each of individual have motivation to do something that is if goodness, will be motivated. The external motivation is active motif and function it caused by simulative from outside that is when left nothing to be desired, will be motivated.

Research methodology: The research design is non-experimental have the character of descriptive with the approach of cross sectional representing quantitative research type. The populations are all of nurses in the Grhasia Hospital of Yogyakarta. The sample by stratified random sampling got 30 responders. The single variable is motivate the nurse execute the therapeutic communications in course treatment in the hospital. Data collecting method: questioners about motivation execute the therapeutic communications. The result presented in percentages by using mean (rate).

The result of research: shows that the motivational level of nurses in the Grhasia Hospital of Yogyakarta are 56,66% (medium category) While nurses motivation according to internal/intrinsic factors are 63,33% (high category) and motivate the nurses according to factors external / extrinsic are 63,33% (medium category).

Summary: Motivate the nurse execute the therapeutic communications in course of nursing treatment in the Grhasia hospital of Yogyakarta category is medium category. **The suggestions** for the Hospital to be ever gives and improves their motivation with factors outside their self and also for the other researcher about the relation between intrinsic factors and extrinsic factors in influencing nurses motivation execute the therapeutic communications in course of treatment.

Keyword: motivate intrinsic factor extrinsic factor therapeutic